

## THE EFFECT OF AUDITOR INDEPENDENCE, EXPERIENCE, AND ACCOUNTABILITY ON AUDIT QUALITY (THE PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE IN PALEMBANG CITY)

Wahyu Satria Aji<sup>1</sup>, Hadli<sup>2</sup>, Ikraam<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> Prodi Akuntansi Universitas IBA

<sup>2)</sup> Dosen Prodi Akuntansi Universitas IBA

### ABSTRACT

*This research aims to know the influence of the independence, the experience and the accountability to quality audits on public accountant in Palembang. Collecting samples in study using census method. Data collected by distributing questionnaires to 10 public accountant in Palembang, and only 6 public accountant willing to fill out the questionnaire. As many as 44 sheets and 39 sheets of questionnaires back. This research using SPSS version 25 for analyzing the data. The variables used in this study is composed of variabel dependent namely, the quality audit (Y), and the independent variables namely, the independence (X<sub>1</sub>), the experience (X<sub>2</sub>), and the accountability (X<sub>3</sub>). Based on the results of the test t significance level, indicating that the independence  $0,003 < 0,05$ , experience  $0,003 < 0,05$  dan accountability auditor  $0,578 > 0,05$ . The results of this research is the independence and experience auditor positive effect to the quality audit on publik accountant in Palembang, while the accountability of the auditor has no effect to the quality of the audit on publik accountant in Palembang.*

**Keywords :** *The Independence, The Experience, The Accountability and The Quality Audit.*

### PENDAHULUAN

Independensi adalah sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak terpengaruh dengan klien dalam pelaksanaan fungsi audit dan pelaporan semua temuan serta memberikan pendapat. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri untuk mempertimbangkan fakta dengan objektif tanpa memihak dalam diri auditor untuk merumuskan dan menghasilkan pendapat yang terpercaya. Auditor diharuskan untuk bersikap independen atau bebas dari pengaruh klien dalam pelaksanaan audit dan melaporkan semua temuan dalam memberikan pendapat. Independensi juga bisa meningkatkan kemampuan auditor untuk mempertahankan integritas, untuk bertindak secara objektif, dan tidak memihak.

Pengalaman auditor merupakan faktor yang mempengaruhi auditor dalam menghasilkan kualitas audit. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formal dan diperluas melalui pengalaman kerja auditor yang dipengaruhi oleh lamanya waktu dan banyaknya tugas yang telah dikerjakan. Kedua kondisi tersebut meningkatkan keahlian auditor dalam melakukan proses audit. Sehingga pengalaman kerja dipandang sebagai faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan public.

Auditor wajib mempunyai akuntabilitas pada diri sendiri setiap melakukan tugas lapangan dan bertanggung jawab atas setiap keputusan dan tindakan karena keputusan dan tindakan yang

dilakukan oleh auditor mempunyai dampak terkait ke *stakeholder* pada karier auditor.

Kualitas audit adalah proses audit yang sesuai dengan standar audit secara umum dan dapat diterima yang mampu mendeteksi serta melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan termasuk pengungkapan yang terkait baik yang disebabkan oleh kesalahan atau penipuan sehingga mampu

memberikan jaminan kontrol internal, dan mampu untuk memberikan kesesuaian yang berkelanjutan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan secara survey kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Auditor**

<b>No</b>	<b>Nama KAP</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jumlah Auditor</b>
1	KAP Drs. Tanzil Djunaidi	Jl. Dr. M. Isa No. 1117 Palembang	12
2	KAP Drs. Achmad Djunaidi B.	Jl. Letkol Iskandar No. 679 Lantai III 15 Ilir Timur I Palembang	6
3	KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan	Jl. Kebon Jahe No. 569 18 Ilir – Ilir timur 1 Palembang	5
4	KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan	Jl. Riau No.38 Palembang	2
5	KAP Drs. H. Suparman, Ak.	Jl. Kandis Jaya I No. 968 Swadaya Palembang	7
6	KAP Madila Bohori	Jl. Rawa Jaya Gang Amal No. 99/1099 D Palembang	8
7	KAP Delfi Pandjaitan	Jl. Siaran Lr. Cempaka I No. 1 Palembang	8
8	KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	Jl.CandiAngkoso/Veteran No. 324 Palembang	7
9	KAP Wandestaridho, CPA	Jl. Sukabangun II, Lrg Mesjid Komplek Griya Raffi Residence Palembang	4
10	KAP Damasus Nugroho Susilo	Jl. Urip Sumaharjo No. 30 RT 033 RW013Kelurahan 2 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II Palembang	-

Sumber: [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id)

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metode sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel Sampel dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja dan terdaftar di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai 5.

**Tabel 2.**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Independensi	(Mathius Tandiontong, 2016) Independensi merupakan sebuah acuan dari sistem audit yang mendasar guna menyatakan tingkat kredibilitas pelaporan keuangan yang merupakan tanggung jawab adari seorang manajemen. Terdapat dua aspek dari independenisasi yaitu independensi nyata dari seorang praktisi ketika melkukan aktivitasnya dan independensi untuk perform dari auditor sebagai sebuah komuntas Profesional. Mereka menyebutnya sebagai “independensi praktis” dan “independensi profesi”.	- Lamanya bekerja sebagai auditor - Banyak tugas pemeriksaan	Likert
2	Pengalaman	Menurut Syahmina dan Suryono (2016), pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal yang bisa di artikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang di akibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek.	- Banyaknya tugas pemeriksaan - Lamanya kerja	Likert
3	Akuntabilitas	Menurut Iskandar dan Indarto, (2015) Akuntabilitas merupakan dorongan psikologisosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibanya yang akan dipertanggung jawabkan pada lingkunganya dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai professional, setiap auditor	- Kejujuran auditor - Keberanian auditor - Tanggung Jawab auditor - Hubungan	Likert

		harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan professional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.	dengan klien	
4	Kualitas Audit	Badjuri (2015) Kualitas audit adalah gabungan dari proses pemeriksaan sistematis yang baik dengan audit judgments yang bermutu tinggi dan memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Hasil audit dapat dikatakan berkualitas jika seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.	- Audit dengan standar audit - Kualitas laporan hasil audit - Keakuratan temuan audit - Kejelasan laporan	Likert

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 3.**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Independensi (X1)**  
(N = 39,  $\alpha = 5\%$  r tabel = 0,3160 )

No Pertanyaan	R Hitung	Keterangan
Pertanyaan 1	0,638	Valid
Pertanyaan 2	0,722	Valid
Pertanyaan 3	0,749	Valid
Pertanyaan 4	0,779	Valid
Pertanyaan 5	0,862	Valid

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa variabel independensi dengan semua pertanyaan dinyatakan valid, karena setiap pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ).

**Tabel 4.**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengalaman (X2)**  
(N =39,  $\alpha = 5\%$ , r tabel = 0,3160 )

No Pertanyaan	R Hitung	Keterangan
Pertanyaan 1	0,770	Valid
Pertanyaan 2	0,690	Valid
Pertanyaan 3	0,697	Valid
Pertanyaan 4	0,617	Valid
Pertanyaan 5	0,654	Valid

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa variabel pengalaman dengan semua pertanyaan dinyatakan valid, karena setiap pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ).

**Tabel 5.**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Akuntabilitas (X3)**  
 (N =39,  $\alpha = 5\%$ , r tabel = 0,3160 )

No Pertanyaan	R Hitung	Keterangan
Pertanyaan 1	0,516	Valid
Pertanyaan 2	0,712	Valid
Pertanyaan 3	0,538	Valid
Pertanyaan 4	0,527	Valid
Pertanyaan 5	0,598	Valid
Pertanyaan 6	0,692	Valid
Pertanyaan 7	0,456	Valid

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa variabel akuntabilitas dengan semua pertanyaan dinyatakan valid, karena setiap pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ).

**Tabel 6.**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)**  
 (N = 39,  $\alpha = 5\%$ , r tabel = 0,3160)

No Pertanyaan	R Hitung	Keterangan
Pertanyaan 1	0,634	Valid
Pertanyaan 2	0,770	Valid
Pertanyaan 3	0,595	Valid
Pertanyaan 4	0,757	Valid
Pertanyaan 5	0,722	Valid
Pertanyaan 6	0,748	Valid
Pertanyaan 7	0,642	Valid

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas audit dengan semua pertanyaan dinyatakan valid, karena setiap pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ). Berdasarkan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa setiap pertanyaan dari variabel independensi (X1), variabel

pengalaman (X2), variabel akuntabilitas (X3) dan variabel kualitas audit (Y) disimpulkan semua variabel valid, karena r hitung  $>$  dari r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid atau sah dan dapat digunakan untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

**Uji Realibilitas**

**Tabel 7.**  
**Reliabilitas Independensi**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N Of Items
<b>,795</b>	<b>5</b>

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas hasil pengujian reliabilitas dari setiap pertanyaan untuk variabel independensi diperoleh r alpha sebesar 0,795, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 yaitu Independensi dinyatakan reliabel karena r alpha lebih besar dari 0,60.

**Tabel 8.**  
**Reliabilitas Pengalaman**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N Of Items
<b>,672</b>	<b>5</b>

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas hasil pengujian reliabilitas dari setiap pertanyaan untuk variabel pengalaman diperoleh r alpha sebesar 0,672, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 yaitu pengalaman dinyatakan reliabel karena r alpha lebih

**Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 11.**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12422813
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.086

besar dari 0,60.

**Tabel 9.**  
**Reliabilitas Akuntabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N Of Items
<b>,662</b>	<b>7</b>

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas hasil pengujian reliabilitas dari setiap pertanyaan untuk variabel akuntabilitas diperoleh r alpha sebesar 0,662, dapat disimpulkan bahwa variabel X3 yaitu akuntabilitas dinyatakan reliabel karena r alpha lebih besar dari 0,60.

**Tabel 10.**  
**Reliabilitas Kualitas Audit**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N Of Items
<b>,822</b>	<b>7</b>

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas hasil pengujian reliabilitas dari setiap pertanyaan untuk variabel kualitas audit diperoleh r alpha sebesar 0,822, dapat disimpulkan bahwa variabel Y yaitu kualitas audit dinyatakan reliabel karena r alpha lebih besar dari 0,60.

	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji statistik non parametik kolmogorov-smirnov (K-S) bahwa nilai yang didapat sebesar 0,143 atau lebih besar dari 0,05. Bahwa variabel independensi, pengalaman, akuntabilitas dan kualitas audit terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 12.**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients**

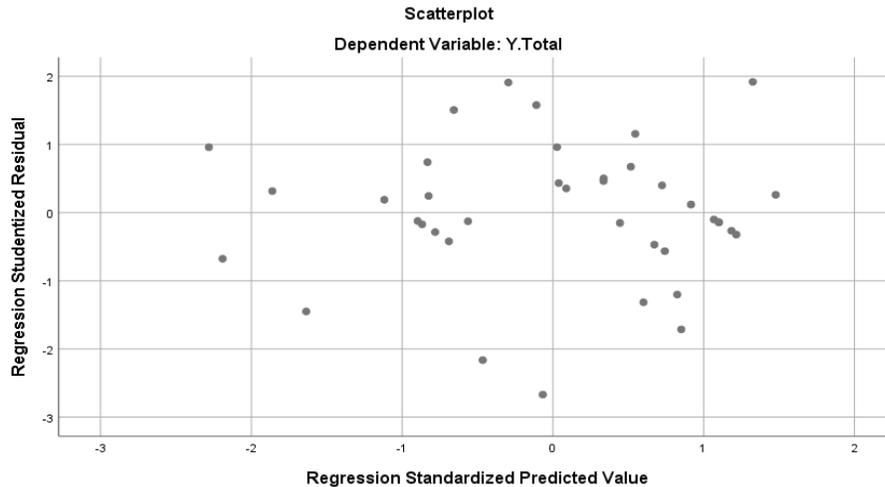
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	6,276	3420		2,137	,075		
Independensi (X1)	,537	,166	,447	3,236	,003	,495	2,021
Pengalaman (X2)	,614	,191	,459	3,211	,003	,462	2,165
Akuntabilitas (X3)	-,066	,120	-,058	-,548	,587	,851	1,175

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan gejala multikolinearitas, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel independensi (X1) adalah 2,021, pengalaman (X2) adalah 2,165, akuntabilitas (X3) adalah 1.175 nilai VIF dari ketiga variabel tersebut dibawah <10 dan nilai *tolerance* di atas nilai >0,10. Untuk (X1) sebesar 0,495, (X2) sebesar 0,462, dan (X3) sebesar 0,851. Dengan demikian model dapat disimpulkan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

**Gambar 1.**  
**Hasil Pengujian Heterokedastisitas dengan Scatterplot**



Sumber : Hasil Analisis (2021)

Pada gambar di atas, diketahui plot atau titik-titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y atau plot tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan data dalam penelitian memenuhi asumsi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 13.**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients**

Model	Undstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta	T	
Constant	6,276	3,420		2,137	,075
Independensi (X1)	,537	,166	,447	3,236	,003
Pengalaman (X2)	,614	,191	,459	3,211	,003
Akuntabilitas (X3)	-,066	,120	-,058	-,548	,587

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,276 + 0,537X_1 + 0,614X_2 - 0,66X_3$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Audit
- X1 = Independensi
- X2 = Pengalaman
- X3 = Akuntabilitas
- B = Koefisien Regresi
- a = Konstanta
- e = Error

1. Nilai a = 6,2  
Tanpa adanya pengaruh independensi (X1) dan pengalaman kerja (X2), besarnya kualitas (Y) sebesar 6,276.
2. Nilai b<sub>1</sub> = 0,537  
Memperlihatkan hubungan antara

independensi (X1) dengan kualitas audit (Y). Pengalaman kerja (X2) *ceteris paribus* (bernilai 0), setiap kenaikan 1 variabel independensi akan mengakibatkan peningkatan kualitas audit (Y) sebesar 0,533.

3. Nilai b<sub>2</sub> = 0,614  
Memperlihatkan hubungan antara pengalaman (X2) dengan kualitas audit (Y). Independensi (X1) *ceteris paribus* (bernilai 0), setiap kenaikan 1 variabel pengalaman kerja akan mengakibatkan peningkatan kualitas audit (Y) sebesar 0,614.
4. Nilai b<sub>3</sub> = -0,66  
Memperlihatkan tidak adanya hubungan antara akuntabilitas (X3) dengan kualitas audit (Y). Jumlah penurunan kualitas audit (Y) sebesar -0,6

Uji T (Parsial)

**Tabel 14.**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**  
**Coefficients**

Model	Undstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig
Constant	6,276	3,420		2,137	,075
Independensi (X1)	,537	,166	,447	3,236	,003
Pengalaman (X2)	,614	,191	,459	3,211	,003
Akuntabilitas (X3)	-,066	,120	-0,58	-,548	,587

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa nilai :

1. t-hitung untuk variabel independensi sebesar 3,236 dengan signifikan di  $0,003 < 0,05$  dan nilai t-hitung = 3,236 > t-tabel = 2,030.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengujian tersebut menolak H0 dan menerima H1. Ada pengaruh positif dan signifikan independensi terhadap kualitas audit.

2. t-hitung untuk variabel pengalaman sebesar 3,211 dengan signifikan  $0,03 < 0,05$  dan nilai t-hitung = 3,211 > t-

tabel = 2,030. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengujian tersebut menolak H0 dan menerima H1. Ada pengaruh positif dan signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas audit.

3. t-hitung untuk variabel akuntabilitas sebesar -,548 dengan signifikan  $0,587 > 0,05$  dan nilai t-hitung = -,548 < t-tabel = 2,030. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengujian tersebut menolak H1 dan menerima H0. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit.

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 15.**  
**Hasil Pengujian Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	347.505	3	115.835	23.644	.000 <sup>b</sup>
	Residual	171.469	35	4.899		
	Total	518.974	38			

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Pada tabel anova diperoleh nilai F-hitung sebesar 23.644 dengan tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan  $F_{hitung} = 23.644 > F_{tabel} = 2,87$ , artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa independensi (X1), pengalaman kerja (X2), akuntabilitas (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit (Y).

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 16.**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	.670	.641	2.213

Sumber : Hasil Analisis (2021)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dari *Adjusted R Square* sebesar 0,670 menunjukkan bahwa kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independensi, pengalaman dan akuntabilitas sebesar 67% sedangkan 33% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

### Pembahasan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu seperti dari Dewi (2016) yang menyebutkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat hasil bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu diantaranya Yoanita dan Farida (2019) yang menyebutkan akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
4. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini sebesar 67% dan 33% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Independensi dalam penelitian ini mempunyai t-hitung sebesar 3,263 untuk variabel independensi dengan

signifikan di  $0,002 < 0,05$ . Variabel independensi mempengaruhi variabel kualitas audit pada auditor KAP Kota Palembang.

2. Pengalaman kerja mempunyai t-hitung sebesar 3,104 dengan signifikansi  $0,04 < 0,05$  dan nilai t-hitung =  $3,104 > t\text{-tabel} = 2,034$ . Variabel pengalaman kerja mempengaruhi variabel kualitas audit.
3. Akuntabilitas mempunyai t-hitung untuk variabel akuntabilitas t-hitung sebesar  $-0,548$  dengan signifikansi  $0,578 < 0,05$  dan nilai t-hitung =  $-0,548 > t\text{-tabel} = 2,034$ . Variabel akuntabilitas tidak mempengaruhi variabel kualitas audit.
4. Terdapat pengaruh positif Independensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang. Ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 23,644 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,87 dan nilai probabilitas signifikansi Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050 serta R bernilai positif sebesar 0,818. Nilai R Square diperoleh sebesar 0,670, menunjukkan bahwa 67 % Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang dipengaruhi oleh Independensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas ,sedangkan sisanya sebesar 33 % dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

### REFERENSI

- Puspita, P. R., Rupa, I. W., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI

- Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 29–33.
- Endriyanadewi, I. A., Rupa, I. W., & Sri Eka Jayanti, L. G. . (2020). Pengaruh Kompetensi, Due Professional Care, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Bank Btn Kantor Wilayah Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 27–36.
- Megayani, N. K., Nyoman, N., & Suryandari, A. (2020). Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Kap Di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133–150.
- Udayana, E. A. U. (2017). Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Due Professional Care Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 20, 615–644.
- Badjuri, A., & Kunci, K. (2011). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS AUDIT AUDITOR INDEPENDEN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAWA TENGAH Influencing Factors on Independent Auditors Towards Audit Quality in Public Accountant's Offices in Central Java*. 3(2), 183–197.
- Hasian Purba, Elok Kurniawati, Tries Handriman Jamain, "Analysis of Factors Affecting The Accountability of Village Fund Allocation Management (Case Study at the Village Office in Pangandaran District Pangandaran Regency)" SSRG International Journal of Economics and Management Studies 7.3 (2020): 179-188.
- Tomasoa, T. F. (2020). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Aparat Inspektorat Kota Ambon Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 4(1), 41–52.
- Purniati, A., & Heryana, T. (2018). Jurnal Aset (Akuntansi Riset). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74.
- Wiratama, W. J., & Ketut, B. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10, 91–106.
- Sucipta, Ahman, E., & Budiwati, N. (2018). Metode Guided Discovery Learning terhadap Tingkat Berpikir Kritis Siswa Dilihat dari Motivasi Belajar. *Indonesian Journal Of Economics Education*, 1(1), 1–8.
- Pratidana, D. (2017). *Journal of Experimental Psychology: General*, 136(1), 23–42.
- Rahmawati, D. (2012). Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 423–434.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mariyanto, BondanF dan Praptoyo, Sugeng (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 6(2), Februari 2017, 2460-0585.
- Ali.Imron.M ,Widyastuti.T, dan Amilin.(2017).Pengaruh Pengetahuan Audit, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap

- Kualitas (Hasil Audit Investigasi Pada auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan). *Jurnal Akuntansi Universitas Pancasila*, 2337-6686.
- Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mathius Tandiontong. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Dyah Ayu Trihapsari dan Indah Anisykurlillah. (2016). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit, dan *Premature Sign Off* terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol 5. No 1. ISSN : 2252-6765.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Furi dan Juliarsa, 2014, *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Aziz, A (2018). *Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, dan Independensi Auditor Kepada Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya*. E-jurnal Ekonomi Universitas Islam Majapahit Mojokerto Vol.1, Nomor 1 Maret 2018.
- Mathius Tandiontong. (2016). *Kualitas audit dan Pengukurannya*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Burhanudin. 2016. *Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fietoria dan Manalu, 2016, Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*. Vol. No.1.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2018, *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Trihapsari dan Anisykurlillah. 2016. *Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit Dan Premature Sign Off Terhadap Kualitas Audit*. *Accounting Analysis Journal*.